

tersebut, otomatis barang-barang yang seharusnya digunakan dalam sisi positif akan disalahgunakan dalam sisi negatif, yaitu seperti misal ketika seorang remaja menggunakan ponsel, dan dia tidak tahu akan waktu, setiap harinya ponsel yang selalu dibawa, sehingga tidak ada jam untuk belajar dan mengaji. Kemudian dari segi pergeseran perilaku di sisi pergaulan, seorang remaja cenderung ingin mengikuti penampilan atau busana yang lagi trend-trendnya dikalangan remaja, akan tetapi dia tidak melihat bahwasanya dia hidup dikalangan masyarakat pedesaan, sehingga dia bisa di katakan salah tempat ketika menggunakan busana tersebut.

Seperti yang dialami oleh para remaja Dusun Kowang yang kebanyakan tidak mengaji dipondok dan tidak memanfaatkan pondok di dusun mereka untuk mencari ilmu, malah mereka menunjukkan perilaku yang seharusnya tidak mereka tunjukkan sebagai remaja desa yang berada lingkungan pondok, semestinya mereka memberikan contoh yang baik terhadap remaja lain yang mengaji dipondok di dusun kowang. Padahal sekitar tahun 2004 sebelumnya sebagian besar remaja di Dusun Kowang, Desa Gebangsari, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto kebanyakan remajanya mengaji di pondok kowang sehingga pondok waktu itu kelihatan sangat ramai dengan adanya santri dari remaja dusun kowang sendiri, berbeda sekali dengan pemandangan kondisi pondok sekarang ini yang mana pondok kelihatan sepi, kebanyakan yang mengaji bukanlah dari remaja dusun kowang sendiri melainkan dari remaja-remaja desa lain yang berdekatan dengan dusun kowang, melihat hal itu penulis tertarik untuk meneliti seperti apa bentuk-

bentuk pergeseran perilaku keagamaan remaja Dusun Kowang, Desa Gebangsari, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto.

Ada beberapa bagian dari orang-orang yang mengatakan bahwa semakin lama zaman semakin edan, sepertinya pernyataan ini bukanlah isapan jempol belaka, banyak peristiwa yang terjadi pada akhir-akhir ini yang diluar nalar pemikiran kita, hal-hal yang sebelumnya di anggap menjadi larangan justru sekarang malah digemari, batasan-batasan yang dulu sangat kokoh sepertinya sudah kehilangan kekuatan untuk membendung derasnya arus globalisasi yang masuk ke negeri ini, kebobrokan moral dan runtuhnya nilai-nilai keagamaan membuat sebagian besar orang lepas kontrol, mereka lebih mengutamakan asas kebebasan dalam hal bertindak dan bertingkah laku, tapi sebagian orang mulai menyalah gunakan kebebasan yang diberikan kepada mereka.

Banyak sekali masyarakat sekarang ini mengikuti budaya-budaya luar yang sangat bertentangan dengan norma-norma masyarakat kita, khususnya dikalangan para remaja. Pengaruh yang dibawa oleh arus globalisasi yang berkembang saat ini dalam struktur masyarakat yang berakibat kepada perubahan sosial masyarakat, sebenarnya juga sudah di fahami oleh sebagian masyarakat luas, khususnya masyarakat Indonesia yang telah mengalami pergeseran baik dari teknologi, perekonomian, sosial, dan masih banyak lagi perubahan yang terjadi yang di sebabkan oleh arus globalisasi. Wilbert More mengatakan “perubahan sosial sebagai perubahan penting dari struktur sosial, yang dimaksud dengan struktur sosial adalah adalah pola-pola perilaku dan

sehingga menyerupai orang dewasa, maka seorang remaja juga sering diharapkan bersikap dan bertingkah laku seperti orang dewasa. Pada masa remaja, seseorang cenderung untuk menggabungkan diri dalam 'kelompok teman sebaya. Kelompok sosial yang baru ini merupakan tempat yang aman bagi remaja. Pengaruh kelompok ini bagi kehidupan mereka juga sangat kuat, bahkan seringkali melebihi pengaruh keluarga.

Menurut Y. Singgih D. Gunarsa & Singgih D. Gunarsa, kelompok remaja bersifat positif dalam hal memberikan kesempatan yang luas bagi remaja untuk melatih cara mereka bersikap, bertingkah laku dan melakukan hubungan sosial. Namun kelompok ini juga dapat bersifat negatif bila ikatan antar mereka menjadi sangat kuat sehingga kelakuan mereka menjadi "over acting" dan energi mereka disalurkan ke tujuan yang bersifat merusak. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya teori-teori perkembangan yang membahas ketidakselarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan-tekanan yang dialami remaja karena perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun akibat perubahan lingkungan.

Remaja juga didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Istilah ini menunjuk masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan seseorang dan pada masa ini juga mereka memasuki status sosial yang baru. Yaitu masa remaja sekitar umur 13-15

- b. Rata-rata yang mengalami perubahan sosial yang mengarah pada pola pergeseran perilaku keagamaan ini mayoritas para remaja yang usianya (14-22 thn). Yang kebanyakan para remaja ini masih duduk di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) sederajat.
- c. Rata-rata kebanyakan para remaja ini terpengaruh adanya tekhnologi baru yang masuk dilingkungan mereka. Dan para remaja tidak menggunakan tekhnologi ini dengan sebagai mana mestinya. Dengan kata lain para remaja ini menggunakan teknologi secara berlebihan dan tidak memiliki batasan kapan waktu mereka menggunakan teknologi dan kapan waktu mereka melakukan kegiatan sebagai seorang muslim.
- d. Kebanyakan remaja Dusun Kowang Desa Gebangsari ini mengalami pergeseran atau perubahan perilaku ditingkat keagamaanya, yang dulu giat untuk melakukan ibadah di sisi keagamaan, seperti mengaji, sholat, ke pondok. Akan tetapi yang sekarang sudah berbeda dengan seringnya memegang ponsel di tangan dari pada memegang buku atau Al-qur'an.

Untuk melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala desa atau perangkat desa yang di peroleh dari pihak akademik kampus. Selanjutnya peneliti terjun langsung kelokasi penelitian untuk melakukan penelitian langsung kepada para remaja, dan masyarakat Dusun Kowang Desa Gebangsari.

10. Bapak Ali (Usia 48 Tahun Warga Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
11. Kholis (Usia 18 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
12. Afandi (Usia 17 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
13. Angga (Usia 18 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
14. Farid (Usia 18 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
15. Dika (Usia 16 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
16. Eka (Usia 18 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
17. Lutfiah (Usia 18 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
18. Moh. Nur Fikri (Usia 16 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)
19. Abdul Ghofur (Usia 19 Tahun Remaja Dusun
Kowang Desa Gebangsari)

